

# MOTIVASI MAHASISWA DALAM MEMANFAATKAN LAYANAN AKHIR PEKAN SEBAGAI INOVASI LAYANAN DI PERPUSTAKAAN IAIN PEKALONGAN

Junaeti

Pustakawan Muda IAIN Pekalongan  
junaeti73@gmail.com

**Abstract :** *Weekend service is service on Saturdays and Sundays organized by IAIN Pekalongan Library. The results of research, note that there are two factors that motivates students utilizing the weekend services. These factors are. intrinsic faktor caused by willpower oneself to improve achievement and quality yourself, adding insight and find serenity. And extrinsic factors are: first, the library which includes the hospitality of the officer, the officer's promptness in providing service, library collections, information retrieval, and the atmosphere of the library on the weekend service. Second, it is the duty of the courses from lectures, as the primary cause. students utilize the service on weekends. The third faktor is the friends is often a visit to the library. The last faktor is the parents.*

*Students working on a final project or task specific courses given by lectures, it turns out that most do not have the ability regarding literacy information, so a form of innovation in library services development IAIN Pekalongan directed at matters relating to information literacy, information literacy skills such as training, guidance of literature searches, online research skills, and manage research references.*

**Keywords :** *weekend service, motivation, information literacy*

## ABSTRAK

Layanan akhir pekan merupakan layanan pada hari Sabtu dan Minggu yang diselenggarakan oleh Perpustakaan IAIN Pekalongan. Dari hasil penelitian, diketahui bahwa ada dua faktor yang menjadi motivasi mahasiswa memanfaatkan jasa layanan akhir pekan tersebut. Faktor tersebut yaitu faktor intrinsik yang disebabkan oleh kemauan diri untuk meningkatkan prestasi dan kualitas diri, menambah wawasan dan mencari ketenangan. Dan faktor ekstrinsik yaitu: pertama, faktor perpustakaan yang meliputi keramahan petugas, kesigapan petugas dalam memberikan layanan, koleksi perpustakaan, penelusuran informasi, dan suasana perpustakaan pada layanan akhir pekan. Kedua, adalah tugas matakuliah dari dosen, sebagai penyebab utama mahasiswa memanfaatkan layanan pada akhir pekan. Ketiga adalah faktor terman yang sering berkunjung ke perpustakaan. Faktor terakhir adalah orang tua.

Mahasiswa yang mengerjakan tugas akhir maupun yang mengerjakan tugas mata kuliah tertentu yang diberikan oleh dosen, ternyata sebagian besar belum mempunyai kemampuan mengenai literasi informasi, sehingga wujud inovasi pengembangan layanan di Perpustakaan IAIN Pekalongan diarahkan pada hal yang berkaitan dengan literasi informasi, seperti pelatihan literasi informasi skill, bimbingan penelusuran literatur, online research skill, dan mengelola referensi riset.

**Kata kunci** : layanan akhir pekan, motivasi, literasiinformasi

## **LATAR BELAKANG**

Perusahaan jasa yang baik adalah perusahaan yang berkembang dan berinovasi dalam memberikan layanan kepada pelanggannya. Begitu pun dengan perpustakaan. Perpustakaan sebagai lembaga jasa non profit yang bergerak dalam jasa informasi, juga berusaha untuk selalu berinovasi dalam memberikan layanan kepada pemakainya.

Inovasi ini dimaksudkan agar memberikan nuansa yang baru sesuai dengan kebutuhan pemustaka, sehingga pemustaka sebagai pelanggan akan tetap setia memanfaatkan jasa layanan yang ada di perpustakaan. Hal ini berlaku untuk semua jenis perpustakaan termasuk perpustakaan perguruan Tinggi.

Perpustakaan perguruan tinggi sebagai pengemban amanah untuk membantu mewujudkan tri darma perguruan tinggi lembaganya harus melihat perkembangan yang terjadi disekitarnya. Perkembangan yang dimaksud bisa dari aspek perkembangan teknologi informasi maupun dari kebutuhan pemustaka yang dilayani. Mengacu pada UU No, 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, pada pasal 14 ayat (1) disebutkan bahwa layanan perpustakaan dilakukans ecara prima dan berorientasi bagi kepentingan pemustaka.<sup>1</sup>

Berdasarkan hal tersebut, maka pada Bulan Desember tahun 2014, Perpustakaan STAIN Pekalongan mengundang perwakilan dari mahasiswa untuk melakukan audiensi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan perpustakaan, baik berupa kebijakan maupun layanan. Hasil audiensi menunjukkan bahwa disamping perlu adanya penambahan

---

<sup>1</sup>Indonesia [Undang-undang, peraturan, dsb], *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan* (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2007).

koleksi sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dalam proses belajar mengajar, pemenuhan sarana dan prasarana perpustakaan, mahasiswa juga mengharap adanya penambahan jam layanan. Perpustakaan STAIN Pekalongan membuka layanan selama 5 (lima) hari kerja, sesuai jam kerja pegawai, yaitu jam 08.00 – 16.00 WIB.

Mahasiswa merasa jam layanan yang diberikan oleh perpustakaan masih terasa kurang. Sehingga mereka mengusulkan kepada Perpustakaan STAIN Pekalongan untuk menambah jam layanan di hari libur. Dengan pertimbangan untuk memberikan layanan prima kepada pemustaka atau mahasiswa, maka perpustakaan STAIN Pekalongan menambah jam layanan dengan membuka layanan akhir pekan atau layanan pada hari sabtu dan minggu mulai bulan Februari tahun 2015. Adapun jadwal layanan tambahan tersebut adalah sebagai berikut :

NO.	HARI	WAKTU LAYANAN	KETERANGAN
1	Senin-Kamis	08.00 – 16.00	Istirahat : 12.00-13.00
2	Jumat	09.00 – 19.30	Istirahat : 11.00 -13.00
4	Sabtu	14.00 – 20.00 WIB	
5	Minggu	09.00 – 13.00 WIB	

*Tabel 1. Jadwal baru setelah ada layanan akhir pekan*

Pelaksanaan jam tambahan layanan akhir pekan dalam setahun dilaksanakan selama sepuluh bulan. Pada bulan puasa dan libur mahasiswa, perpustakaan tidak membuka jam layanan tambahan tersebut, dikarenakan jumlah pengunjung yang sedikit sehingga kurang efektif. Data pengunjung layanan akhir pekan perpustakaan STAIN Pekalongan 2 tahun terakhir.

TAHUN	HARI	TOTAL	RATA-RATA
2015	Sabtu (28 hari)	13119	469
	Minggu (31 hari)	9674	313
2016	Sabtu (30 hari)	14727	491
	Minggu (28 hari)	8733	312

*Tabel 2. Data pengunjung layanan akhir pekan tahun 2015-2016.*

Berdasarkan data tersebut, terlihat adanya fenomena antusiasme kunjungan pemustaka dan kenaikan jumlah pengunjung pada layanan akhir pekan di Perpustakaan STAIN Pekalongan. Hal ini membuat peneliti tergelitik untuk mengetahui motivasi apa yang membuat mereka

antusias mengunjungi perpustakaan dan mempertahankannya motivasi mereka agar tetap memanfaatkan jasa layanan yang ada di perpustakaan. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi motivasi mahasiswa memanfaatkan layanan akhir pekan di Perpustakaan IAIN Pekalongan?
2. Bagaimana upaya Perpustakaan IAIN Pekalongan mempertahankan motivasi kunjungan mahasiswa tersebut?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi mahasiswa memanfaatkan layanan akhir pekan dan bagaimana motivasi itu bisa diolah menjadi sebuah inovasi dalam pengembangan layanan di Perpustakaan IAIN Pekalongan. Lingkup kajian dalam penelitian ini berfokus pada mahasiswa IAIN Pekalongan yang berkunjung dan memanfaatkan layanan akhir pekan. Kemudian mengolah motivasi mereka menjadi sebuah inovasi, penambahan atau pengembangan jenis layanan yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa atau pemustaka dan untuk mempertahankan motivasi mereka dalam memanfaatkan jasa layanan di perpustakaan.

Hasil penelitian mengenai motivasi kunjungan mahasiswa ini nantinya bisa dijadikan kebijakan dalam upaya untuk mengembangkan jenis layanan yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

Beberapa penelitian sebelumnya yang mempunyai kemiripan kajian dijadikan sebagai sumber referensi dan pembanding. Rata-rata hasil kajian penelitian hanya diarahkan untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi motivasi pemustaka dalam memanfaatkan perpustakaan, dan untuk mengetahui penyebab tentang penurunan atau kenaikan pengunjung di perpustakaan sebagai bahan evaluasi layanan. Sedangkan kajian penelitian yang peneliti lakukan, hasil kajian akan dipakai disamping sebagai bahan evaluasi juga sebagai dasar untuk pengembangan jenis layanan yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

Berikut beberapa kajian penelitian mengenai motivasi pemanfaatan perpustakaan oleh pemustaka antara lain Ayu Bakti Utami dalam Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Bagi Kalangan Remaja (Studi tentang Motivasi Pemanfaatan Layanan Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur).<sup>2</sup> Penelitian yang dilakukan Utami ini

---

<sup>2</sup> Ayu Bakti Utami, "Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Bagi Kalangan Remaja (Studi Deskriptif Tentang Motivasi Pemanfaatan Layanan Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur)" (skripsi, UNIVERSITAS AIRLANGGA, 2012), <http://lib.unair.ac.id>.

menggunakan teori motivasi yang dikembangkan oleh Clayton Alderfer dengan tiga indikator yaitu *existence*, *relatedness*, dan *growth*. Penelitian diarahkan kepada kalangan remaja yang banyak mendominasi kunjungan di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur. Hasil penelitian menunjukkan ditemukannya motivasi internal berupa keinginan *user* untuk mencari informasi sesuai kebutuhan, mencari ketenangan dan sebagai tempat pertemuan dengan teman. Sedangkan motivasi eksternal berupa adanya beragam layanan dan gratis seperti internet dan hot spot.

Wiyarsih<sup>3</sup> dalam penelitiannya mengenai “Motivasi Mahasiswa Memanfaatkan Fasilitas Perpustakaan Fakultas: Studi Komparatif antara Mahasiswa di Fakultas Eksata dan Non Eksata” menyimpulkan bahwa faktor dari perpustakaan seperti koleksi, sarana dan prasarana, serta faktor petugas, tata tertib dan kondisi perpustakaan mendapat nilai positif bagi sebagian besar informan dari Fakultas Teknik UGM. Hasil berbeda ditunjukkan oleh sebagian besar informan dari Fisipol UGM yang berpendapat bahwa koleksi perpustakaan fakultas sudah berkualitas dan faktor petugas serta tata tertib memperkuat motivasi mahasiswa memanfaatkan perpustakaan. Tetapi dalam hal sarana prasarana, waktu layanan dan situasi kondisi perpustakaan belum memperkuat motivasi mahasiswa memanfaatkan perpustakaan. Sedangkan faktor diluar perpustakaan, dosen berperan penting dan yang paling mempengaruhi para informan baik dari Fakultas Teknik UGM maupun Fisipol UGM dalam mendorong para mahasiswa memanfaatkan perpustakaan, kemudian disusul faktor diri sendiri, teman, dan orang tua.

Yeni Kristiani dalam Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Mengunjungi Perpustakaan Unika Soegijapranata Semarang. Hasil penelitian yang dilakukan Yeni Kristian ini menunjukkan bahwa : pertama, penelitian ini mampu meringkas data yang adadari 22 alasan menjadi 6 faktor yaitu : faktor fasilitas, faktor meningkatkan prestasi, faktor tuntutan, faktor pergaulan, faktor menambah wawasan, faktor keinginan membaca. Kedua, dari ke 6 faktor tersebut faktor yang paling dominan menjad imotivasi mahasiswa berkunjung ke perpustakaan UNIKA

---

<sup>3</sup> Wiyarsih Wiyarsih, “Motivasi Mahasiswa Memanfaatkan Fasilitas Perpustakaan Fakultas Studi Komparatif Antara Mahasiswa di Fakultas Eksata dan Non Eksata,” diakses 10 Juni 2017, <https://journal.ugm.ac.id/bip/article/view/8292>.

Soegijapranata adalah faktor fasilitas karena mempunyai % variansi tertinggi dari faktor lain yaitu sebesar 24,624.<sup>4</sup>

## KAJIAN PUSTAKA

### Motivasi

Istilah motivasi berasal dari kata kerja latin *movere* yang berarti menggerakkan.<sup>5</sup> Sehingga banyak teori dan definisi motivasi dikaitkan dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan tindakan dorongan yang timbul dari diri seseorang dalam upaya pencapaian suatu tujuan. Pengertian motivasi menurut kamus besar Bahasa Indonesia, menyebutkan “motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu”.<sup>6</sup> Sedangkan, Vroom menyatakan bahwa motivasi mengacu kepada proses yang mempengaruhi pilihan-pilihan individu terhadap berbagai macam bentuk kegiatan yang dikehendaki. John P. Campbell, dkk. menambahkan rincian dalam definisi Vroom tersebut, yaitu:

Motivasi mencakup didalamnya arah dan tujuan tingkah laku, kekuatan respons, dan kegigihan tingkah laku. Juga mencakup sejumlah konsep seperti dorongan (drive), kebutuhan (need), rangsangan (incentive), ganjaran (reward), penguatan (reinforcement), ketetapan tujuan (goal setting), harapan (expectancy) dan sebagainya.<sup>7</sup>

Sejalan dengan definisi diatas, Dale H. Schunk, dkk., mengemukakan bahwa” motivasi adalah suatu proses diinisiasikannya

---

<sup>4</sup>Yeni Kristiani, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Mengunjungi Perpustakaan Unika Soegijapranata Semarang” (skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata, 2008), <http://repository.unika.ac.id/9455/1/05.30.0060> Yeni Kristiani.

<sup>5</sup>Dale H. Schunk, Paul R. Pintrich, dan Judith L. Meece, *Motivasi Dalam Pendidikan : Teori, Penelitian dan Aplikasi*, Edisi 3 (Jakarta: PT. Indeks, 2012), 6.

<sup>6</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), diakses 30 Mei 2017, [kbbi.web.id](http://kbbi.web.id).

<sup>7</sup>M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 72.

dan dipertahankannya aktivitas yang diarahkan pada pencapaian tujuan”.<sup>8</sup> Definisi tersebut, jika diulas secara mendalam, meliputi :

1. Motivasi merupakan suatu proses.
2. Motivasi menyangkut berbagai tujuan yang memberikan daya penggerak dan arah bagi tindakan.
3. Motivasi menuntut dilakukannya aktivitas baik fisik ataupun mental
4. Aktivitas yang termotivasi diinisiasikan dan dipertahankan.

Proses-proses dalam motivasi sangat penting dalam mempertahankan tindakan. Dan biasanya dalam mengawali tindakan untuk pencapaian sebuah tujuan merupakan sebuah proses yang penting dan sulit, karena proses ini melibatkan komitmen dan pelaksanaan langkah pertama. Ada dua faktor yang mempengaruhi daya penggerak dalam motivasi, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Motivasi intrinsik mengacu pada motivasi yang melibatkan diri dalam sebuah aktivitas karena nilai atau manfaat aktivitas itu sendiri yang merupakan tujuan akhir. Lepper dan Hodell mengidentifikasi empat sumber utama motivasi instrinsik yaitu tantangan, keingintahuan, kontrol dan variasi.<sup>9</sup> Sedangkan pengertian motivasi intrinsik menurut KBBI yaitu dorongan atau keinginan yang tidak perlu disertai perangsang dari luar.<sup>10</sup> Deci dalam Schunk, dkk, mengatakan motivasi instrinsik adalah “suatu kebutuhan manusia untuk merasa kompeten dan memiliki determinasi diri dalam berhubungan dengan lingkungannya”.<sup>11</sup>

Motivasi ekstrinsik menurut KBBI adalah dorongan yang datangnya dari luar diri seseorang. Sedangkan motivasi ekstrinsik menurut Schunk, dkk adalah motivasi yang melibatkan diri dalam sebuah aktivitas sebagai suatu cara mencapai sebuah tujuan. Misal mendapat hadiah, menerima pujian dan terhindar dari hukuman.<sup>12</sup>

---

<sup>8</sup>Schunk, Pintrich, dan Meece, *Motivasi Dalam Pendidikan : Teori, Penelitian dan Aplikasi*, 6.

<sup>9</sup>Ibid., 357.

<sup>10</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

<sup>11</sup>Schunk, Pintrich, dan Meece, *Motivasi Dalam Pendidikan : Teori, Penelitian dan Aplikasi*, 376.

<sup>12</sup>Ibid., 357.

## **Inovasi Layanan Akhir Pekan**

Pengertian pelayanan menurut Maslahah adalah rasa menyenangkan yang diberikan kepada orang lain disertai kemudahan-kemudahan dan memenuhi kebutuhan mereka.<sup>13</sup> Menurut KBBI, istilah layanan diartikan sebagai cara melayani, yaitu membantu menyiapkan atau mengurus apa-apa yang diperlukan seseorang. Akhir pekan dalam KBBI adalah akhir minggu yaitu hari sabtu sore sampai dengan hari ahad. Jadi layanan akhir pekan adalah cara melayani yang disertai kemudahan dan untuk memenuhi kebutuhan seseorang pada hari sabtu dan minggu.

Inovasi atau reka baru dapat diartikan sebagai proses dan/atau hasil pengembangan pemanfaatan/mobilisasi pengetahuan, keterampilan (termasuk keterampilan teknologis) dan pengalaman untuk menciptakan atau memperbaiki produk (barang dan/ atau jasa), proses, dan/atau sistem yang baru, yang memberikan nilai yang berarti atau signifikan (terutama ekonomi dan sosial). Inovasi menurut KBBI adalah pemasukan atau pengenalan hal-hal yang baru, pembaharuan. Berdasarkan hal tersebut, inovasi layanan adalah proses atau sistem yang baru dalam cara melayani atau pemberian layanan. Berkaitan dengan layanan di perpustakaan, bisa dimaksudkan sebagai sebuah pengembangan jenis layanan yang sudah ada di perpustakaan ataupun penambahan layanan yang baru.

Penerapan inovasi layanan akhir pekan di Perpustakaan STAIN Pekalongan yaitu dengan melaksanakan layanan tambahan pada hari sabtu dan minggu sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh Perpustakaan STAIN Pekalongan yang selanjutnya sejak bulan Agustus 2016 disebut sebagai IAIN Pekalongan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 73 Tahun 2016 tentang Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Pelayanan akhir pekan ini, tidak sepenuhnya dilaksanakan dalam dua belas bulan, tetapi efektif dilaksanakan hanya selama sepuluh bulan dalam satu tahun.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan penelitian kombinasi. Metode penelitian

---

<sup>13</sup>KeniHestiHandayani,

“EtikaPerilakuPustakawanMenujuPelayananTerbaikBagiPemustaka,” *Media Informasi* Volume XXV No. 1 Th. 2016 (2016): 29.

kombinasi ini, menurut Creswell, menyatakan bahwa metode penelitian kombinasi akan berguna bila metode kuantitatif dan kualitatif secara sendiri-sendiri tidak cukup akurat digunakan untuk memahami permasalahan penelitian, atau dengan menggunakan metode kombinasi akan dapat memperoleh pemahaman yang paling baik (bila dibandingkan dengan satu metode).<sup>14</sup>

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kombinasi model *concurrent embedded*, dimana metode penelitian kualitatif sebagai metode primer dan metode kuantitatif sebagai metode sekunder.<sup>15</sup> Penggunaan metode ini memungkinkan data yang diperoleh akan lebih lengkap dan akurat. Metode penelitian ini memungkinkan penggalian lebih dalam dan akurat mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi mahasiswa ke perpustakaan pada layanan akhir pekan, sehingga bisa dijadikan sebagai acuan mengenai inovasi layanan apa yang dapat dikembangkan dari motivasi mahasiswa tersebut.

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan IAIN Pekalongan pada bulan Mei sampai Juni, dengan teknik wawancara dan melakukan penyebaran kuisisioner dan pendataan manual pada hari Sabtu dan Minggu pertama bulan Mei 2017. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Pekalongan yang mengunjungi layanan akhir pekan yang dilakukan secara *purposive sample*, yaitu responden diambil secara acak yang ditentukan oleh peneliti sesuai dengan tujuan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan wawancara dengan pengunjung layanan akhir pekan dan staf perpustakaan yang bertugas pada layanan akhir pekan, dokumentasi, dan observasi. Kemudian juga melakukan penyebaran kuisisioner untuk mengetahui tingkat kunjungan pemustaka yang berkunjung pada layanan akhir pekan.

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan menggunakan panduan wawancara, observasi, catatan lapangan dan dokumentasi. Disamping itu juga menggunakan kuisisioner sebagai penguat hasil penelitian.

---

<sup>14</sup> Sugiyono Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 401.

<sup>15</sup> *Ibid.*, 579.

## Hasil Dan Pembahasan

Hasil penelitian ini berdasarkan dari hasil observasi atau pengamatan, wawancara dan sebaran kuesioner yang dilakukan tanggal 6 dan 7 Mei 2017, serta dokumentasi data dari Perpustakaan IAIN Pekalongan.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa pengunjung Perpustakaan IAIN Pekalongan pada layanan akhir pekan berimbang antara mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir maupun mahasiswa yang tidak sedang mengerjakan tugas akhir. Hal ini ditunjukkan pada data kunjungan mahasiswa, sebagai berikut :

Jenis Mahasiswa /hari	Hari Sabtu	Hari Minggu
Mahasiswa Skripsi	112	83
MahasiswaReguler	356	193

Tabel 3. Pendataan manual tanggal 6 dan 7 Mei 2017

Sedangkan dalam sebaran kuesioner terhadap 50 (lima puluh) mahasiswa yang berkunjung pada tanggal tersebut diperoleh data sebagai berikut :

Tingkat Kunjungan	Jumlah Responden	Alasan mengunjungi layanan akhir pekan
Sering	19	1. Mengerjakan tugas akhir (tesis, skripsi, dan tugas akhir) 2. Keinginan menambah informasi dan pengetahuan. 3. Meminjam koleksi Dengan durasi waktu berkunjung antara 3 sampai 6 jam.
Kadang-kadang	17	1. Mengerjakan tugas akhir 2. Mengerjakan tugas dari dosen 3. Menambah pengetahuan 4. Meminjam koleksi Dengan durasi waktu berkunjung antara 2 sampai 5 jam
Sesuai dengan Kebutuhan	14	1. Mengerjakan tugas dari dosen 2. Janjian dengan teman 3. Meminjam koleksi Dengan durasi waktu berkunjung antara 1 sampai 3 jam

Tabel 4. Hasil kuesioner

Dari hasil penggalian informasi melalui wawancara juga didapat, tujuan mereka memanfaatkan layanan akhir pekan antara lain untuk mengerjakan tugas, mencari literatur yang mendukung tugas yang sedang dikerjakan, menyelesaikan tugas akhir, melakukan peminjaman di sirkulasi, juga ada sebagian informan yang menyatakan keinginan mereka membaca literatur di luar bacaan yang berkaitan dengan mata kuliah yang sedang diambil, dan menambah pengetahuan untuk meningkatkan prestasi agar membanggakan orang tua.

Mengenai suasana perpustakaan, menurut informasi petugas yang melayani pada layanan akhir pekan, suasana perpustakaan pada hari sabtu dan minggu relatif tenang dan nyaman dibandingkan dengan hari biasa, walaupun pengunjung di akhir pekan juga relatif banyak terutama pada hari sabtu yang pernah mencapai 765 mahasiswa seperti ditunjukkan dalam dokumen laporan pengunjung akhir pekan semester genap tahun 2017. Hal tersebut sesuai dengan pengamatan peneliti, suasana perpustakaan pada layanan akhir pekan terlihat kondusif, tidak terlalu padat pengunjung. Pengunjung datang secara bergiliran. Senada dengan paparan tersebut, dari beberapa hasil wawancara yang dilakukan, rata-rata pengunjung suka berkunjung pada layanan akhir pekan karena faktor suasana perpustakaan yang lebih tenang dan kondusif. Seperti yang diutarakan oleh Bahrul Ulum mahasiswa semester delapan, salah satu pengunjung pada layanan akhir pekan:

“Terus terang, saya lebih suka berkunjung ke perpustakaan pada hari sabtu atau minggu, karena suasananya tidak terlalu ramai, tempat baca nyaman karena tidak berdesakan, antri di opac (*online public access catalogue*) tidak banyak memakan waktu, juga mencari koleksi lebih cepat. Mengerjakan tugas pun jadi lebih enak tidak terganggu dan bisa lebih santai.”

Dalam teori mengenai motivasi yang disebutkan Dave, dkk., ada dua faktor yang mempengaruhi daya penggerak dalam motivasi, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Hal ini dibuktikan dari hasil sebaran kuesioner dan wawancara dengan pengunjung layanan akhir pekan di Perpustakaan IAIN Pekalongan, diperoleh data bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memanfaatkan layanan perpustakaan pada layanan akhir pekan, yaitu motivasi intrinsik yang berkaitan dengan diri mereka sendiri dan motivasi ekstrinsik yaitu faktor diluar diri mereka yang mendukung untuk melakukan kunjungan dan memanfaatkan jasa layanan yang ada di Perpustakaan IAIN Pekalongan.

Faktor intrinsik yang mempengaruhi mahasiswa memanfaatkan layanan akhir pekan antara lain karena ada keinginan meningkatkan prestasi dan kualitas diri, menambah wawasan dan mencari ketenangan.

Sedangkan faktor ekstrinsik yang mempengaruhi mahasiswa memanfaatkan layanan akhir pekan adalah perpustakaan itu sendiri dilihat dari sisi petugas, koleksi, proses pemanfaatan opac (*online public accesscatalogue*) dan temu kembali, serta suasana perpustakaan pada layanan akhir pekan. Sebagian besar mahasiswa menganggap sikap petugas perpustakaan ramah, tetapi sebagian kecil mahasiswa menganggap masih ada petugas perpustakaan yang judes dan kurang ramah. Sedangkan penilaian mahasiswa terhadap kesigapan petugas dalam memberikan layanan dan informasi cukup dan sesuai harapan mereka. Suasana perpustakaan pada hari Sabtu dan Minggu yang cukup tenang dibandingkan pada layanan hari biasa juga mempengaruhi tingkat kunjungan mahasiswa ke perpustakaan. Karena dengan kondisi yang tidak ramai membuat mereka lebih nyaman dalam mengerjakan tugas maupun membaca koleksi sesuai keinginan mereka. Koleksi perpustakaan oleh sebagian besar mahasiswa sudah dianggap cukup tetapi perlu penambahan koleksi lagi terutama yang *up to date*. Proses antri opac pada layanan akhir pekan tidak memakan waktu lama, begitupun dengan proses temu kembali koleksi dianggap sebagian besar mahasiswa lebih menguntungkan karena tidak terlalu berdesakan di area rak buku. Faktor lain yang sangat berpengaruh pada mahasiswa untuk memanfaatkan layanan akhir pekan adalah dosen. Tidak bisa dipungkiri, hampir semua mahasiswa yang memanfaatkan layanan akhir pekan karena mengerjakan tugas dari dosen, sehingga dosen berperan penting pada pembentukan motivasi mahasiswa untuk memanfaatkan layanan akhir pekan di perpustakaan. Disamping itu, teman juga mempunyai pengaruh terhadap kunjungan mahasiswa di layanan akhir pekan. Sebagian kecil dari mahasiswa yang datang ke perpustakaan karena ada janji dengan teman dan pengaruh teman yang rajin ke perpustakaan membuat sebagian dari responden tertarik untuk ikut berkunjung ke perpustakaan. Selain itu, faktor ekstrinsik yang lain adalah orang tua. Sebagian kecil mahasiswa menganggap jika mereka berprestasi akan membanggakan orang tua.

Motivasi mahasiswa IAIN Pekalongan memanfaatkan layanan perpustakaan merupakan sebuah proses, yang dipengaruhi oleh faktor luar maupun dalam dirinya sendiri. Motivasi ini yang menggerakkan mahasiswa untuk memanfaatkan layanan akhir pekan di perpustakaan. Faktor dari luar yang dominan adalah pengaruh dari penugasan yang

diberikan oleh dosen. Dalam upaya memperoleh hasil yang terbaik mereka datang ke perpustakaan untuk mencari sumber literature yang dibutuhkan sebagai bahan mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen. Disamping itu, motivasi yang kuat dari diri mahasiswa untuk mendapatkan hasil yang terbaik perlu dipertahankan. Hal ini sesuai dengan pengertian motivasi dari Dale H. Schunk, dkk., dalam pernyataannya mengenai motivasi, yaitu suatu proses diinisiasikannya dan dipertahankannya aktivitas yang diarahkan pada pencapaian tujuan<sup>16</sup>. Secara terinci bisa dijabarkan sebagai berikut: Mahasiswa memanfaatkan perpustakaan pada layanan akhir pekan karena ada beberapa motif atau tujuan yang akan dicapai, seperti untuk meningkatkan prestasi, mendapatkan reward dari tugas yang dikerjakan, atau untuk membuktikan kompetensi diri. Hal ini menjadi penggerak bagi mahasiswa untuk mewujudkan apa yang telah menjadi tujuannya. Motivasi ini menuntut dilakukannya aktivitas baik fisik ataupun mental, karena mahasiswa harus memotivasi dirinya untuk sampai ke perpustakaan, mencari sumber bacaan sesuai dengan apa yang dibutuhkan, dan mengerjakan tugas sesuai dengan penugasan yang diberikan dosen. Tugas perpustakaan adalah ikut andil dalam mempertahankan motivasi mahasiswa tersebut. Berdasarkan hasil observasi dan interview yang dilakukan, sebagian dari mahasiswa belum banyak menggunakan sumber informasi dari media online. Rata-rata dari mereka masih terbatas menggunakan search engine melalui google.com dan mereka belum melakukan literasi informasi secara benar. Disamping itu, sumber literatur yang digunakan sebagai sitasi belum dikelola dengan baik. Rata-rata mereka masih mengerjakan secara manual, sehingga kesalahan dalam penulisan bisa terjadi dan harus mengetik ulang sumber referensi yang sama ketika dipakai beberapa kali. Hal ini merupakan tantangan Perpustakaan IAIN Pekalongan, untuk mengembangkan layanan yang dapat tetap menjaga ketermanfaatan perpustakaan oleh pemustakanya.

### **Analisis Hasil Penelitian Untuk Mempertahankan Motivasi Pengunjung Layanan Akhir Pekan**

Langkah-langkah dalam upaya pengembangan atau inovasi layanan yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka, pertama-tama perlu dilakukan analisis hasil motivasi mahasiswa memanfaatkan layanan akhir

---

<sup>16</sup>Schunk, Pintrich, dan Meece, *Motivasi Dalam Pendidikan :Teori, Penelitian dan Aplikasi*, 6.

pekan. Kedua juga dilihat dari sisi perpustakaan yang akan memberikan layanan. Sehingga dapat dilakukan tindakan dan ditemukan solusi terhadap persoalan yang diprediksi akan menjadi hambatan dalam penerapan layanan baru yang akan diberikan perpustakaan kepada pemustaka. Setelah diadakan analisis, maka teridentifikasi sebagai berikut:

1. Analisis dari sisi mahasiswa
  - a. Kelebihan
    - 1) Antusias kunjungan mahasiswa pada layanan akhir pekan
    - 2) Adanya penugasan dari dosen
    - 3) Adanya tuntutan menyelesaikan tugas akhir
    - 4) Adanya keinginan menambah pengetahuan
    - 5) Adanya ketertarikan mahasiswa akan literasi informasi dan manajemen referensi dengan menggunakan aplikasi tertentu.
  - b. Kelemahan
    - 1) Masih adanya mahasiswa, terutama yang mengerjakan skripsi, kebingungan mencari sumber literatur yang akan dijadikan sebagai bahan rujukan untuk kajian teorinya.
    - 2) Mahasiswa belum terbiasa mengakses sumber literature secara online.
    - 3) Mahasiswa belum mempunyai *information literacy skill*.
    - 4) Sumber literatur yang digunakan untuk mengerjakan tugas akhir dan penugasan dosen belum dikelola dengan baik, masih dilakukan secara manual, dan belum menggunakan aplikasi tertentu.
2. Analisis dari sisi perpustakaan
  - a. Kelebihan
    - 1) Pengelolaan dan pelayanan koleksi sudah berbasis RFID, aplikasi yang digunakan adalah SliMS yang sudah berbasis web, sehingga katalog koleksi perpustakaan bisa di akses dari luar kampus.
    - 2) Perpustakaan IAIN Pekalongan sudah mempunyai repository yang bisa diakses full akses, baik di dalam maupun luar kampus, yang memuat karya ilmiah mahasiswa berupa tugas akhir, modul pembelajaran, artikel ilmiah, dll.
    - 3) Banyaknya koleksi online yang free dan berbasis open acces baik berupa, e-journal, e-books, ataupun artikel lepas yang dapat memperkaya koleksi Perpustakaan IAIN Pekalongan dan menambah literature mahasiswa.

- 4) Adanya peningkatan kompetensi pustakawan atau SDM perpustakaan, yang dapat meningkatkan kompetensi dan pengetahuan SDM dalam mengembangkan inovasi layanan di perpustakaan.
  - 5) Adanya kemauan dari pengelola perpustakaan untuk mengembangkan potensi diri dan memberi layanan yang lebih baik.
  - 6) Kesempatan pustakawan atau sdm perpus untuk menunjukkan kompetensinya dalam memberikan pelatihan literasi informasi untuk pemustaka, khususnya mahasiswa.
  - 7) Tersedianya aplikasi berbasis open source yang bisa dimanfaatkan untuk mengelola sumber-sumber referensi seperti zotero atau mendeley.
- b. Kelemahan
- 1) Jumlah sumber daya perpustakaan ada 15 orang, khusus pustakawan hanya 2 orang dan tenaga IT hanya satu orang. Hal ini tidak seimbang dengan rasio jumlah mahasiswa yang dilayani sekitar 8000 mahasiswa.
  - 2) Kompetensi sdm perpustakaan masih rendah dalam hal literasi informasi, karena selama ini masih terjebak pada hal-hal teknis seperti pengelolaan koleksi dan pelayanan koleksi.
  - 3) Koleksi perpustakaan dalam bentuk cetak masih sangat terbatas jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa, padahal jumlah mahasiswa, dosen, dan program studi semakin bertambah.
  - 4) Perpustakaan IAIN Pekalongan belum melanggan e-journal maupun e-books.

### **Inovasi atau Pengembangan Jenis Layanan Sesuai Dengan Kebutuhan Pemustaka**

Berdasarkan hasil analisis data tersebut memunculkan ide, perlunya Perpustakaan IAIN Pekalongan mengembangkan layanan yang berkaitan dengan literasi informasi. Wujud pengembangan inovasi layanan ini diharapkan menjadi ciri khas perpustakaan IAIN Pekalongan dan menjadi layanan unggulan.

Layanan tersebut berupa pelatihan literasi informasi skill, bimbingan penelusuran literatur, online research skill, dan mengelola referensi riset. Layanan ini sesuai dengan kebutuhan pemustaka untuk mempermudah dan mempercepat mereka menyelesaikan tugas mata

kuliah dari dosen dan mengerjakan tugas akhir mahasiswa secara benar sesuai dengan kaidah penulisan.

Literasi informasi itu merupakan kegiatan yang mengarahkan mahasiswa agar mempunyai kemampuan untuk mengidentifikasi tujuan dari tugas atau penelitian, kemudian mencari, menemukan dan memilih media informasi yang relevan dengan tujuan, memanfaatkan informasi secara efektif, legal, dan etis, serta mempresentasikan atau mengkomunikasikan

Dari ide pengembangan layanan ini, kemudian akan ditetapkan oleh pimpinan perpustakaan sebagai agenda rutin perpustakaan IAIN Pekalongan. Hal ini akan memacu pengelola perpustakaan terutama pustakawan untuk selalu belajar, dan meningkatkan kompetensinya. Terutama dalam bidang *literacy information skill*, agar bisa membimbing mahasiswa dengan baik mengenai literasi informasi dan manajemen informasi. Kelemahan pengelola perpustakaan IAIN Pekalongan yang sudah terdeteksi sejak dini mengenai kompetensi yang kurang dalam bidang literasi informasi harus disikapi oleh pimpinan dengan cara mengadakan pelatihan untuk SDM perpustakaan, diikutkan dalam workshop ataupun seminar.

Kegiatan yang berkaitan dengan literasi informasi tersebut bagi perpustakaan perguruan tinggi lain sudah banyak menjadi agenda rutin, tetapi di perpustakaan IAIN Pekalongan, belum dilaksanakan secara terjadwal dan berkesinambungan. Literasi informasi hanya dilakukan di awal, pada waktu kegiatan user education untuk mahasiswa baru, dan itu kurang efektif. Kegiatan literasi informasi harus dilakukan secara berkesinambungan dan terjadwal dengan baik sesuai dengan tingkat dan kebutuhan mahasiswa.

## **Kesimpulan**

Layanan akhir pekan merupakan layanan pada hari Sabtu dan Minggu yang diselenggarakan oleh Perpustakaan IAIN Pekalongan. Layanan akhir pekan ini ternyata banyak diminati oleh mahasiswa IAIN Pekalongan. Dari hasil penelitian, diketahui bahwa ada dua faktor yang menjadi motivasi mahasiswa memanfaatkan jasa layanan akhir pekan tersebut. Faktor tersebut yaitu faktor intrinsik yang disebabkan oleh kemauan diri untuk meningkatkan prestasi dan kualitas diri, menambah wawasan dan mencari ketenangan. Sedangkan Faktor ekstrinsik yang berpengaruh yaitu: pertama, faktor perpustakaan yang meliputi keramahan petugas, kesiapan petugas dalam memberikan layanan, koleksi perpustakaan, penelusuran informasi, dan suasana perpustakaan

pada layanan akhir pekan. Faktor kedua adalah dosen. Penugasan dari dosen merupakan faktor luar yang paling dominan yang menyebabkan mahasiswa memanfaatkan layanan pada akhir pekan. Ketiga adalah faktor teman. Teman yang rajin datang ke perpustakaan membawa pengaruh pada mahasiswa lain untuk berkunjung ke perpustakaan. Faktor terakhir adalah orang tua.

Mahasiswa yang mengerjakan tugas akhir maupun yang mengerjakan tugas mata kuliah tertentu yang diberikan oleh dosen, ternyata belum melakukan literasi informasi, sehingga pengembangan layanan di Perpustakaan IAIN Pekalongan diarahkan pada hal yang berkaitan dengan literasi informasi, seperti pelatihan literasi informasi skill, bimbingan penelusuran literatur, online research skill, dan mengelola referensi riset.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Bakti Utami. “Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Bagi Kalangan Remaja (Studi Deskriptif Tentang Motivasi Pemanfaatan Layanan Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur).” Skripsi, UNIVERSITAS AIRLANGGA, 2012.  
<http://lib.unair.ac.id>.
- Bungin, Burhan. *Analisis Data Penelitian Kualitatif : Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. Ed.1, Cet. 6. Jakarta: Rajawali Press, 2008.
- Handayani, Keni Hesti. “Etika Perilaku Pustakawan Menuju Pelayanan Terbaik Bagi Pemustaka.” *Media Informasi* Volume XXV No. 1 Th. 2016 (2016).
- Indonesia [Undang-undang, peraturan, dsb]. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2007.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Diakses 30 Mei 2017.  
[kbbi.web.id](http://kbbi.web.id).
- Kristiani, Yeni. “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Mengunjungi Perpustakaan Unika Soegijapranata Semarang.” Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata, 2008.  
<http://repository.unika.ac.id/9455/1/05.30.0060> Yeni Kristiani.
- Purwanto, M. Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.

Schunk, Dale H., Paul R. Pintrich, dan Judith L. Meece. *Motivasi Dalam Pendidikan : Teori, Penelitian dan Aplikasi*. Edisi 3. Jakarta: PT. Indeks, 2012.

Sugiyono, Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Wiyarsih, Wiyarsih. “Motivasi Mahasiswa Memanfaatkan Fasilitas Perpustakaan Fakultas Studi Komparatif Antara Mahasiswa di Fakultas Eksata dan Non Eksata.” Diakses 10 Juni 2017.  
<https://journal.ugm.ac.id/bip/article/view/8292>.

Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Cet. 1. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.